

PENGARUH POLA ASUH DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN SEKECAMATAN PURING TAHUN AJARAN 2020/2021**Nita Eka Rahmawati¹, Suhartono², Kartika Chrysti Suryandari³**

Universitas Sebelas Maret

nitaeka93@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2021

approved 1/12/2021

published 31/12/2021

Abstract

Education is crucial for the progress of a country based on parenting patterns and student's learning styles. The family environment supports student's education seen from parenting patterns. While the student's ability is seen from the learning process through their learning style. The study aimed (1) to determine the effect of parenting patterns on natural science learning outcomes, (2) to determine the effect of learning styles on natural science learning outcomes, and (3) to determine the effect between parenting patterns and learning styles on natural science learning outcomes. The research was a quantitative research with multiple regression method. The results showed that: (1) parenting patterns had a positive effect on natural science learning outcomes with the value of r count $0,526 > r$ table $(0,116)$; (2) learning style gave a positive effect on natural science learning outcomes with the value of r count $0,617 > r$ table $(0,116)$; and (3) parenting patterns and learning styles had a positive effect on natural science learning outcomes with the value of r count $0,699 > r$ table $(0,116)$. It concludes that there is a positive effect between parenting patterns and learning styles on natural science learning outcomes.

Keywords: *parenting patterns, learning styles, learning outcomes***Abstrak**

Pendidikan menjadi hal penting bagi kemajuan negara yang didasari pola asuh serta gaya belajar siswa. Lingkungan keluarga mendukung pendidikan siswa dari pola asuh yang diterapkan. Sedangkan kemampuan dalam diri siswa dilihat dari proses belajar melalui gaya belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis adanya pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar IPA, (2) menganalisis adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA, (3) menganalisis adanya pengaruh pola asuh dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) pola asuh berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA dengan korelasi sebesar $0,526 > r$ tabel $(0,116)$, (2) gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar $0,617 > r$ tabel $(0,116)$, dan (3) pola asuh dan gaya belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA sebesar $0,699 > r$ tabel $(0,116)$. Dengan demikian pola asuh dan gaya belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Kata kunci: *Pola asuh, gaya belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan untuk mencapai kemajuan ekonomi, moral dan kualitas bangsa. Abad 21 ini teknologi semakin berkembang dan canggih. Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan sebuah negara. Banyak negara yang berupaya memajukan pendidikan sebagai dasar memajukan segala aspek lainnya. Dalam mencapainya pemerintah membuat kurikulum pendidikan dengan kerja sama antara satuan pendidikan, masyarakat dan keluarga. Keluarga menjadi salah satu komponen penting yang diperlukan dalam mendukung pendidikan. Hal tersebut dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang melibatkan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu dinyatakan bahwa keluarga memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam mencapai keberhasilan belajar terdapat beberapa hal yang memengaruhinya. Karmila (2018: 335) mengemukakan prestasi belajar dipengaruhi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik muncul dari dalam diri siswa yaitu bakat, minat dan IQ. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan pengaruh dari lingkungan siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam lingkungan keluarga terdapat bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang disebut pola asuh. Menurut Hedyanti, Sudarmiatin & Utaya, (2016: 866) keluarga membentuk tingkah laku, moral, watak dan pendidikan anak. Sehingga pola asuh memberikan dampak signifikan terhadap tingkah laku dan kepribadian dalam diri seorang anak. Menurut Tridonanto (2014: 12) pola asuh dibagi menjadi 3 jenis yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Setiap jenis pola asuh memiliki kelebihan dan kekurangan yang menjadi karakteristik tersendiri. Baumrind (Widya, Siregar & Rozana. 2020: 12-13) menyatakan *parenting authoritarian* dilakukan dengan melakukan kontrol sedemikian rupa terhadap anak, sehingga anak memiliki tanggung jawab yang terbatas, rendahnya rasa penghargaan terhadap diri sendiri (*self esteem*) dan rendahnya pencapaian akademik. Pola asuh demokratis, orang tua mendorong anaknya agar menghargai kemandirian, memberikan dorongan dan pujian, namun masih memberikan pengendalian atas tindakan yang anak lakukan. Menurut Tridonanto (2014: 14) pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua dengan memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup. Menurut Merin (2018: 253) "*parents who are permissive have little or no anticipations at all for their children because openly they view them as associates' and have few restrictions enforced*" yang menunjukkan bahwa pola asuh permisif tidak memberikan batasan atau paksaan kepada anak dan lebih menganggap anak sebagai teman. Pola asuh permisif akan menjadikan anak yang impulsif, egois, *self centered*, mudah frustrasi dan rendah dalam pencapaian akademik maupun kemandirian (Widya, Siregar & Rozana. 2020: 12-13).

Gaya belajar sebagai faktor internal siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. Agustina (2017: 33) mengemukakan bahwa seseorang memiliki kemampuan memahami dan menyerap pelajaran dengan tingkatan yang berbeda sehingga mereka perlu menggunakan berbagai macam cara yang berbeda agar lebih mudah menerima dan memahami pelajaran atau informasi yang sama. Menurut De Potter & Hernacki (2011: 112) ada 3 jenis gaya belajar yaitu: (1) visual, merupakan belajar melalui apa yang dilihat, (2) auditorial, merupakan belajar melalui apa yang mereka dengar dan (3) kinestetik, merupakan belajar lewat gerakan maupun sentuhan. Dalam penelitian ini difokuskan untuk menganalisis gaya belajar visual dan auditorial.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dapat menunjukkan seberapa besar keberhasilan siswa setelah ia belajar. Dalam penelitian ini menganalisis hasil belajar pada ranah kognitif. Menurut Ariyana, Bestary, & Mohandas (2018: 6) ranah kognitif merupakan kemampuan dari siswa dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran. Bloom (Ariyani, Bestary, & Mohandas, 2018: 6) menjelaskan tujuan pembelajaran pada ranah kognitif terbagi

menjadi enam tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Materi IPA dalam penelitian ini mencakup materi kelas V semester gasal.

Observasi terhadap guru kelas V SDN 2 Sidoharjo, SDN 2 Bumirejo dan SDN 3 Tambakmulyo menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA masih rendah di antara mata pelajaran yang lain, dilihat dari rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran IPA dari 72 siswa KD 3.1 adalah 70 dengan siswa yang belum lulus KKM sebanyak (39,4%) dan KD 3.2 adalah 71 dengan siswa yang belum lulus KKM sebanyak (38%). Selama masa belajar di rumah atau pembelajaran dalam jaringan (daring) menyebabkan rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPA menurun. Siswa cenderung mengerjakan tugas sesuai yang mereka ketahui tanpa mempelajari materi yang lain yang belum dipahami. Kurangnya kreativitas guru menyampaikan materi secara daring, terbatasnya media dan perangkat pembelajaran menjadi penyebab lain menurunnya hasil belajar siswa.

Selama kegiatan belajar dilakukan di rumah maka orang tua berperan penuh dalam mendampingi anaknya. Berbagai jenis pola asuh dipilih orang tua untuk diterapkan selama mendampingi anak. Pola asuh tersebut dipilih yang paling sesuai menurut orang tua untuk mendampingi anak mereka. Namun orang tua tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi kegiatan belajar di rumah dikarenakan kesibukan bekerja. Dengan demikian kurangnya pengawasan terhadap siswa dalam memahami materi dengan mudah, maka hasil belajar IPA menurun. Selain itu kurangnya pemahaman orang tua tentang pemahaman dalam menerapkan pola asuh yang tepat agar anak dapat menimba ilmu dengan pengawasan yang optimal. Hal ini diperkuat penelitian oleh Widiyanti & Suarjana (2020: 76) bahwa terdapat hubungan signifikan pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa Kelas V SDN Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2019/2020 dengan koefisien determinasi sebesar 92% yang berarti pola asuh memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar.

Sebanyak 52,7% siswa menerapkan gaya belajar auditorial, 38,8% gaya belajar visual dan 9,2% menerapkan gaya kinestetik. Dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa diperlukan pengarahan serta dukungan orang tua dan guru. Selain itu model, media dan perangkat pembelajaran juga dapat memengaruhi perkembangan gaya belajar siswa. Apabila gaya belajar teridentifikasi dengan baik maka, mempermudah dalam menerapkan gaya belajar. Namun, hal tersebut belum ditemukan di kelas V SD. Maka dari itu gaya belajar belum efektif diterapkan dalam pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring ini berlangsung, siswa cenderung kurang memaksimalkan proses belajar mereka. Hal ini diperkuat oleh penelitian Candra (2015) bahwa gaya belajar memengaruhi hasil belajar kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 11,8%.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui adanya pengaruh antara pola asuh terhadap hasil belajar IPA; (2) mengetahui adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA; (3) mengetahui adanya pengaruh antara pola asuh dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan regresi ganda. Menurut Eriyanto (2015: 379) regresi ganda dipakai bila peneliti bermaksud memprediksikan bagaimana naik turunnya variabel dependen (kriteria) dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen (predictor). Analisis data menggunakan regresi ganda dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Puring sejumlah 970 siswa dari 38 SD. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *probability sampling* jenis *random sampling*, yaitu 288 siswa dari 11 sekolah

dasar yang dipilih secara acak dengan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21.

Data penelitian ini diambil menggunakan angket dan tes. Angket diterapkan pada variabel pola asuh dan gaya belajar. Variabel pola asuh difokuskan pada pola asuh otoriter dan demokratis. Variabel Gaya Belajar difokuskan pada gaya belajar visual dan auditorial. Variabel hasil belajar meliputi aspek kognitif C1 – C6 pada materi kelas V SD semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pola asuh dan gaya belajar serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Data terdiri dari 288 sampel. Untuk menguji hipotesis, maka data perlu memenuhi uji prasyarat yaitu normalitas, linieritas dan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel X. Berikut ini merupakan data pola asuh, gaya belajar dan hasil belajar IPA.

Tabel Data Pola Asuh, Gaya Belajar dan Hasil Belajar IPA

No.	Hasil Belajar IPA		Pola Asuh		Gaya Belajar	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1.	43 – 49	4	53 – 56	7	59 – 62	6
2.	50 – 56	5	57 – 60	12	63 – 66	22
3.	57 – 63	24	61 – 64	33	67 – 70	35
4.	64 – 70	53	65 – 68	86	71 – 74	71
5.	71 – 77	95	69 – 72	73	75 – 78	67
6.	78 – 84	44	73 – 76	51	79 – 82	59
7.	85 – 100	63	77 - 80	21	83 – 86	21
8.			81 – 84	5	87 – 90	5
9.					91 – 94	2

Penelitian ini memperoleh nilai signifikansi normalitas pola asuh sebesar 0,104, gaya belajar sebesar 0,133, dan hasil belajar IPA sebesar 0,110. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

Hasil uji linier menunjukkan pola asuh dan gaya belajar memiliki linieritas sebesar 0,313 dan gaya belajar terhadap hasil belajar memiliki linieritas sebesar 0,159. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier karena nilai *Sig. Deviation of linearity* $> \alpha$ (0,05).

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* yaitu 0,873 dan nilai VIF yaitu 1,145. Hal itu menunjukkan *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$ maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada data penelitian ini.

Setelah melakukan uji prasyarat, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Tabel Hasil Analisis Regresi Ganda Pola Asuh dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

Variabel	R (Pearson)	R ² (Regresi)	SE (%)
Pola asuh terhadap hasil belajar IPA	0,526	0,277	18,4
Gaya belajar terhadap hasil belajar IPA	0,617	0,380	30,5
Pola asuh dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA	0,699	0,488	48,8

Analisis hipotesis yang pertama pada uji regresi berganda yaitu H_{01} tidak terdapat pengaruh positif antara pola asuh dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021. Analisis tersebut menunjukkan nilai *Sig.* yaitu 0,000, di mana signifikansi $< \alpha$ (0,000 $<$ 0,05), sehingga H_{01} ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap hasil belajar IPA. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,526 $>$ *r* tabel (0,116), artinya pola asuh memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021.

Sumbangan efektif pola asuh terhadap hasil belajar IPA sebesar 18,4%. Sesuai dan relevan dengan penelitian Sugiartini, Pundjawan dan Renda tahun 2017 dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V" yang menunjukkan hasil penelitian yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPA.

Hasil analisis korelasi pada setiap aspek pola asuh, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05. Koefisien korelasi pola asuh otoriter sebesar 0,220, sedangkan pola asuh demokratis memiliki koefisien korelasi 0,471. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pola asuh demokratis lebih memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Budiarnawan, Antari, dan Rati (2014: 8) bahwa semakin demokratis pola asuh orang tua maka semakin tinggi hasil belajar IPA siswa karena orang tua lebih memprioritaskan kepentingan anak, bersikap realistis dan tidak berharap lebih dari batas kemampuan anak.

Analisis hipotesis ke dua pada uji regresi berganda yaitu H_{01} tidak terdapat pengaruh positif antara gaya belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021. Hasil analisis menunjukkan nilai *Sig.* yaitu 0,000, di mana signifikansi $< \alpha$ (0,000 $<$ 0,05), sehingga H_{01} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. Kemudian, dapat diketahui *r* hitung sebesar 0,617 $>$ *r* tabel (0,116), artinya gaya belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021.

Gaya belajar memiliki sumbangan efektif sebesar 30,5%. Sesuai dengan penelitian Pujiarti tahun 2013 yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013" yang menunjukkan adanya signifikansi dan pengaruh yang positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar.

Hasil analisis korelasi pada setiap aspek gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial yaitu aspek gaya belajar visual memiliki koefisien korelasi sebesar 0,360, sedangkan koefisien korelasi gaya belajar auditorial sebesar 0,515. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial lebih memberikan pengaruh dari pada gaya belajar visual. Widiyani (2020: 64) menyatakan bahwa siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik dari siswa yang menggunakan gaya belajar visual. Menurut Irawati, Nasruddin dan Ilhamdi (2021: 47) kecenderungan gaya belajar yang sesuai akan membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa mudah menyerap dan memahami informasi yang diterima.

Analisis hipotesis ke dua pada uji regresi berganda yaitu H_{01} tidak terdapat pengaruh positif antara pola asuh dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *Sig.* yaitu 0,000, di mana nilai signifikansi $< \alpha$ (0,000 $<$ 0,05), sehingga H_{01} ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. Kemudian, dapat diketahui nilai *r* hitung sebesar 0,699 $>$ *r* tabel (0,116), artinya pola asuh dan gaya belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021.

Sumbangan efektif dari pola asuh dan gaya belajar secara bersama-sama memiliki sumbangan efektif sebesar 48,9% terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Sesuai dengan penelitian Ningsih tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar dan Pola Asuh Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuwaru Kabupaten Tegal" yang menunjukkan hasil keduanya yang memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa. Pola asuh dan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena keduanya merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar sebagai faktor internal dan eksternal. Agmila (2015: 40) menyatakan bahwa faktor yang lebih banyak memengaruhi hasil belajar adalah faktor orang tua dan peserta didik itu sendiri. Dapat dikatakan semakin tinggi pola asuh dan gaya belajar siswa maka akan semakin tinggi juga hasil belajar IPA siswa tersebut, begitupun sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Pola asuh berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021, dengan nilai r hitung 0,526 > r tabel (0,116); (2) gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai r hitung 0,617 > r tabel (0,116); (3) pola asuh dan gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Puring tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai r hitung 0,699 > r tabel (0,116).

Berdasarkan penelitian peneliti mengajukan beberapa saran yaitu: bagi orang tua agar mampu menerapkan pola asuh demokratis maupun pola asuh yang cocok untuk siswa. Guru diharapkan dapat membantu siswa menemukan gaya belajar yang cocok dengan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmila, H. A. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung dalam Belajar Matematika. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.*
- Agustina, R. (2017). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.*
- Ariyana, Y., Bestary, R., & Mohandas, R. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.* Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiarnawan, Kt., Antari, N. N. M., Rati, N. W. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Di Desa Selat. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD.* 2 (1).
- Candra, I. D. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Disertasi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- De Poter & Hernacki. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan.* Bandung: Kaifa.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Prenamedia Group.
- Hedyanti, W. N., Sudarmiatin, Utaya, S. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas

- IV, V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang). *Jurnal pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 1(5).
- Irawati, I., Nasruddin., Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *J. Pijar MIPA*, 16(1), 44-48.
- Karmila. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Dan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Kabupaten Tangerang). *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*.
- Merin, J.A. (2018). Practical Review and Evaluation on Parenting Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, (3), 253-258.
- Ningsih, I. S. (2019). Pengaruh Gaya Belajar dan Pola Asuh Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. *Skripsi. FIP Universitas Negeri Semarang*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Tentang Perlibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pujiarti, A. (2013). Hubungan antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi. FIP Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiartini, N. K., Pudjawan, K., Renda, N. T. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5(2).
- Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Widiantari, N.L & Suarjana, M.I. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(2).
- Widiyani, T. P. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Segugus Kepatihin Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi. Universitas Sebelas Maret*.
- Widya, R., Siregar, B., & Rozana, S. (2020). *Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam*. Tasikmalaya: Edu Publisher.